

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Strategi Yatim Mandiri Jombang dalam Menyalurkan Dana ZIS melalui Program Bunda Yatim Sejahtera

Di setiap lembaga sebelum ke penyaluran selalu ada proses penghimpunan, pengelolaan baru ke penyaluran Dana, dalam pengelolaan terdapat beberapa strategi diantaranya yaitu

1. Perencanaan (*Planning*) : perencanaan atau planning dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri yaitu dengan menyiapkan program-program yang dapat dikelola dan dihimpun dengan baik.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) : Pengorganisasian di Lembaga Yatim Mandiri dalam pengelolaan yaitu dengan memberikan tanggung jawab dan wewenang pada setiap program kerja Yatim Mandiri, selain itu dengan adanya penanggung jawab mereka akan melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan atau rumah, ekonomi dan fisik dari sasaran yang nanti akan diberi bantuan.
3. Pengarahan (*Actuating*) : pengarahan yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri dalam pengelolaan zakat produktif yaitu dengan mengarahkan dan memotivasi para bawahannya agar dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat menciptakan kinerja dan hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan dan tujuan dari lembaga.

4. Pengawasan (*controlling*): setelah melakukan perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan maka Yatim Mandiri juga melakukan pengawasan agar kegiatan dapat terlaksana dengan optimal.¹

Pengelolaan dana yang dilakukan oleh Yatim Mandiri juga seperti pengelolaan lembaga lainnya yaitu melakukan Penghimpunan dan Penyaluran. Ada 3 strategi penghimpunan dana di yatim mandiri antara lain: *pertama*: layanan ceramah seperti penyuluhan tentang kewajiban membayar zakat dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan juga sebagai bentuk silaturahmi antara donatur dan amil. *Kedua*: layanan jemput donasi yang dilakukan oleh petugas lapangan atau ZISCO (Zakat, Infaq, Sedekah Consultant) dengan cara mengambil dana zakat ke rumah atau ke kantor para donatur. Hal ini dilakukan untuk memudahkan donatur untuk berdonasi. *Ketiga*: lembaga Yatim Mandiri melayani penghimpunan dan corporet melalui via transfer.²

Data dan informasi mengenai Program Bunda Yatim Sejahtera di Yatim Mandiri Jombang, dimana di dalam program tersebut bertujuan untuk mensejahterakan Bunda Yatim dan Dhuafa dengan cara memberikan bantuan modal usaha dan skill yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan usaha para Bunda Yatim dan Dhuafa bisa berkembang lebih baik lagi sehingga seiring berjalannya waktu para *mustahiq* bisa berubah status menjadi *muzakki* dan ikut serta dalam kebangkitan zakat.

Dan Setelah melakukan pengelolaan dan penghimpunan tentu semua lembaga akan melakukan kegiatan penyaluran. Dan Pada dasarnya

¹Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2012), hal. 10

² Brosur Lembaga Yatim Mandiri Jombang, diakses tanggal 10 Januari 2020, pukul 14.35

penyaluran dana zakat ada dua bentuk, yakni bentuk konsumtif dan produktif. Bentuk konsumtif diperuntukkan bagi mereka yang tidak dapat mandiri seperti anak yatim, orang jompo, orang sakit atau cacat, penggunaan dana zakat untuk konsumtif hanya untuk hal-hal yang bersifat darurat. Artinya ketika mustahik yang tidak mungkin untuk dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri atau memang untuk kepentingan mendesak maka penggunaan konsumtif dapat dilakukan.³ Sedangkan penyaluran bentuk produktif diperuntukkan bagi mereka yang mau usaha atau sudah punya usaha seperti Bunda Yatim yang mandiri demi anak-anaknya maka Bunda-Bunda yatim diberi modal usaha dan bimbingan untuk maju dalam usahanya.

Penyaluran zakat yang dilakukan lembaga yatim mandiri Jombang dengan disalurkan melalui program-program yang sudah dibuat. Adapun program-program yatim mandiri yaitu program pendidikan, program pemberdayaan ekonomi, program kesehatan, program dakwah, program sosial (kemanusiaan) dan program ramadhan.

Penyaluran ZIS di Lembaga Yatim Mandiri sudah diberikan sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan Program-Program dan penerima manfaat. Hal ini sudah jelas disampaikan lewat Laporan Keuangan Lembaga Yatim Mandiri Jombang.

³ Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal.149

kinerja

Penerimaan dan Penyaluran Bulan Juli 2020

| Penerimaan | | Juli 2020 |
|--------------------------------|--|-----------------------|
| Penerimaan Dana Zakat | | 929.943.024 |
| Penerimaan Dana Infak/Shadaqah | | 7.151.630.437 |
| Penerimaan Dana Terikat | | 3.923.520.681 |
| Penerimaan Dana Wakaf | | 247.066.301 |
| Total Penerimaan | | 12.252.160.443 |
| Saldo Bulan Lalu | | 1.251.170.105 |
| Dana Tersedia | | 13.503.330.548 |

| Penyaluran Berdasarkan Program | | Penyaluran Berdasarkan Mustahiq | |
|---------------------------------------|-----------------------|--|-----------------------|
| Program Pendidikan | 7.755.172.663 | Mustahiq Fakir | 376.937.432 |
| Program Kesehatan & Gizi | 2.244.402.739 | Mustahiq Miskin | 9.999.575.402 |
| Program Kemanusiaan | 376.937.432 | Mustahiq Fisabilillah | 1.162.452.959 |
| Program Ekonomi | 141.683.750 | Mustahiq Amil | 1.845.530.752 |
| Program Dakwah | 2.866.299.961 | Jumlah Penyaluran | 13.384.496.545 |
| Jumlah Penyaluran | 13.384.496.545 | Sisa Saldo | 118.834.003 |
| Sisa Saldo | 118.834.003 | | |

Lembaga Yatim Mandiri Jombang selalu membuat Laporan Keuangan untuk mengetahui input dan output keuangannya. Hal ini juga dilakukan agar para donatur percaya bahwa ZIS disalurkan dengan baik dan amanah.

Kembali berbicara tentang program-program yang ada di Lembaga Yatim Mandiri Jombang. Program Bunda Yatim Sejahtera (BISA) adalah merupakan salah satu program pemberdayaan yang membantu pembinaan kerohanian serta ekonomi para bunda dengan memberikan bekal pengayaan skill dalam berbisnis dan meningkatkan pengetahuan para bunda pada keagamaan, memotivasi, memberi pemahaman agama yang diharapkan mereka dapat mandiri dengan di bekali skill training serta pemberian modal usaha.⁴

⁴ <https://www.yatimmandiri.org/welcome/profil>. Di akses tanggal 14 september 2020, pukul 14.00

Penyaluran program BISA yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri Jombang yang diberikan kepada para bunda dalam bentuk modal usaha yang bersifat modal bergulir, hal ini dilakukan agar pihak Yatim Mandiri dapat mengontrol keuangan atau laba rugi para bunda serta membiasakan dan mengajarkan para bunda berlaku jujur dan mandiri dalam mengatasi keuangan.

Modal bergulir merupakan modal yang diberikan Yatim Mandiri Jombang kepada para bunda dengan istilah pinjaman yang diberikan dalam jangka waktu setahun. Selain itu bantuan yang diberikan yatim mandiri berupa modal sebagai penguatan usaha agar dapat meningkatkan usaha mereka.

Sebelum melihat implementasi strategi dalam penyaluran dana sudah tepat sasaran atau belum, program BISA (Bunda Yatim Sejahtera) dalam merekrut anggota Bunda yaitu:

- 1) Memiliki KK, Akta ataupun Kartu RW
- 2) Janda atau Dhuafa
- 3) Memiliki semangat untuk berwirausaha
- 4) Usia maksimal 35-60
- 5) Jujur dan bertanggung jawab
- 6) Siap mengikuti kajian rutinitas program BISA

Sebelum memberikan bantuan modal usaha kepada para Bunda, Yatim Mandiri melakukan survey untuk menilai kondisi perekonomian mereka agar

dapat menentukan mereka layak dan berhak menerima bantuan modal usaha atau tidak.

B. Kendala yang Dihadapi Serta Solusi Strategi Penyaluran Dana ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang

Dalam menjalankan pelaksanaan penyaluran Dana ZIS, Yatim Mandiri Jombang menghadapi beberapa kendala, salah satunya yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang secara khusus bisa mendampingi para *mustahiq* dalam menjalankan programnya sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Sumber Daya Manusia (SDM) di suatu organisasi ataupun perusahaan sangat dibutuhkan. Adapun tujuan SDM yaitu: ⁵

1. Memberi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan SDM untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pekerja yang bermotivasi dan berkinerja yang tinggi, memiliki pekerja yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi kewajiban pekerjaan secara legal.
2. Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan dan prosedur SDM yang memungkinkan organisasi mampu mencapai tujuannya.
3. Membantu dalam perkembangan arah keseluruhan organisasi dan strategi, khususnya yang berkaitan dengan implikasi SDM.
4. Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer mencapai tujuannya.

⁵ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2009), hal.7

5. Menangani berbagai krisis dan situasi sulit dalam hubungan antar pekerja untuk meyakinkan bahwa mereka tidak menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya.
6. Menyediakan media komunikasi antar pekerja dan manajemen organisasi.
7. Bertindak sebagai pemeliharaan standar organisasional dan nilai dalam manajemen SDM.

Selain kendala SDM yang kurang, di program Bunda Yatim Sejahtera juga ada kendala yang di hadapi, ini merupakan suatu tantangan lembaga dalam menjalankan program agar terlaksana dengan baik atau belum. Seperti yang ada di dalam program Bunda Yatim Sejahtera ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu

1. Bunda sudah tidak aktif dalam kajian rutin program BISA
2. Bunda masih punya tanggungan yang harus di bayar akan tetapi sudah tidak aktif dalam kegiatan, karena setiap pertemuan harus ada dana/modal yang masuk untuk berputar.
3. Masih adanya kurang kesadaran para bunda dalam perputaran modal usaha

Dengan kendala-kendala yang bermacam-macam, lembaga mempunyai solusi untuk menangani kendala, yaitu tidak memberi paksaan atau tuntutan kepada bunda, akan tetapi bunda di beri pengertian dengan baik, didatangi, sharing, ada kendala atau tidak, alasan nya, dan selanjutnya baru di evaluasi.

Program pemberdayaan Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) yang dimiliki oleh Lembaga Yatim Mandiri Jombang, menjalankan program

pemberdayaan berdasarkan 3 aspek yang sangat penting. 3 Aspek penting tersebut adalah sosial, ekonomi dan sumber daya manusia.⁶

Sedangkan yang di harapkan oleh lembaga yaitu perubahan dari bunda, bukan hanya semakin meningkat perekonomiannya akan tetapi bersamaan dengan ketakwaan, empati sesama, kerohaniannya seperti sedekah seikhlasnya meskipun belum ada kewajiban zakat.

C. Efektivitas Penerapan Strategi Penyaluran Dana ZIS pada Program Bunda Yatim Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang

Pada hakikatnya, zakat memang diperuntukkan bagi orang-orang yang kurang mampu (fakir dan miskin), kewajiban si kaya untuk memperhatikan si miskin, dan sebaliknya, hak si miskin atas harta yang dimiliki oleh si kaya. Sehingga penunaian zakat selain untuk mensucikan harta kekayaan dan jiwa, dan agar tidak hanya dimiliki oleh si kaya, *the have (muzakki)*: penunaian zakat harus membawa kemaslahatan bagi kaum 'miskin papa' (*mustahiq*) dan menjadikan sejahtera, tidak berada dalam kekurangan.

Keberadaan zakat sebagaimana uraian singkat di atas, semestinya menjadi rujukan bagi umat islam, secara khusus para pengelola zakat (formal dan informal), bahwa *ending* dari penunaian zakat itu adalah kesejahteraan, kemakmuran, dan kemaslahatan, baik zakat mal (harta benda) maupun zakat

⁶ M. Kafiludin, *Journal of Islamic Economics Studies, Peran Program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Yatim Mandiri Jombang)*, (Diwek Kabupaten Jombang: Februari 2020) No. 1 vol.1, hal: 20

fitriah (jiwa). Akan tetapi pada kenyataannya, bila kita mencermati kondisi bangsa ini, ternyata masih jauh dari tujuan-tujuan penunauan zakat.⁷

Dan pengertian efektivitas menurut para ahli, salah satunya Siagian efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.⁸

Efektivitas sangatlah diperlukan bagi seautu lembaga zakat, sehingga dengan adanya penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah, Lembaga Amil Zakat, infaq, dan sedekah yang memngelola dana umat tentu saja harus memiliki program yang efisien. Dlam rangka merealisasikan program penyaluran kepada Bunda yatim dan Dhuafa yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri Jombang untuk mengetahui kriteria bdari golongan Bunda Yatim dan Dhuafa yang akan mendapatkan bantuan memiliki beberapa tahapan. *Tahapan Pertama* yaitu di lembaga Yatim Mandiri terdapat 18 Sanggar Genius, tetapi tidak semua sanggar terdapat program Bunda Yatim Sejahtera. Di dalam Sanggar Genius bukan hanya menaungi kegiatan para Bunda Yatim dan Dhuafa tetapi disana juga menaungi anak yatim, piatu dan dhuafa, dengan kegiatan belajar, mengaji, dan keterampilan lainnya. Guru

⁷ Kutbuddin Aibak, 2015, *Zakat dalam perspektif Maqashid Al-Syariah*, volume 3, Nomor 2, November: 199-218

⁸ Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan Dan Evaluasi Kebijakan*, (TK: Celebes Media Perkasa, 2017), hal. 74

Genius disana melakukan survei dengan memberikan memotivasi, di ajak untuk berkumpul dengan Bunda Yatim dengan kegiatan pemberdayaan kerohanian, mengaji, dan keterampilan. *Tahapan Kedua* yaitu dengan melihat perkembangan dari Pemberdayaan Kerohaniannya dan keterampilan, dengan melihat keaktifan Bunda mengikuti kegiatan Program Bunda Yatim Sejahtera. *Tahapan ketiga* yaitu dilihat usaha-usaha Bunda yang ada, dengan itu lembaga mensurvei usaha Bunda, dengan itu lembaga akan memberikan modal usaha untuk meningkatkan usaha nya agar perekonomiannya meningkat dan sejahtera.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Pratama⁹ tentang “*Optimalisasi Pengelolaan Zakat Sebagai Sarana Mencapai Kesejahteraan Sosial*” (*Sebuah Studi Di Badan Amil Zakat Kota Semarang*). Bahwa dalam melihat efektivitas zakat maka hal yang sangat pokok adalah dengan melihat bagaimana strategi pengelolaan zakat dapat berpengaruh dalam 3 faktor penting yakni *Pertama* potensi zakat yang dimiliki oleh masyarakat. *Kedua* berapa jumlah potensi dana zakat yang terserap oleh Lembaga Amil Zakat. *Ketiga* seperti apa keberhailan dari distribusi dan pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat. Dengan memenuhi ketiga faktor tersebut maka efektivitas dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahik* akan tercapai sesuai yang diinginkan.

Upaya peningkatan kesejahteraan bagi Bunda Yatim meliputi pelayanan kesehatan, keagamaan, kesempatan usaha, perputaran Modal berjalan serta

⁹ Erwin Aditya Pratama, optimalisasi pengelolaan zakat sebagai sarana mencapai kesejahteraan sosial, skripsi fakultas hukum (tidak di terbitkan), (Semarang:Universitas Semarang,2013)

memberikan bantuan modal usaha untuk Bunda yang mempunyai usaha, untuk menambah modal usaha atau melengkapi barang yang di jual, dan juga bantuan modal untuk Bunda Dhuafa.

Selain bantuan berupa modal usaha tersebut, Lembaga Yatim Mandiri Jombang juga mengupayakan dan berharap kedepannya untuk memberdayakannya supaya para *Mustahik* tidak hanya berharap mendapat bantuan dari *Muzakki*, akan tetapi menjadi *muzakki*. Dalam beberapa upaya peningkatan kesejahteraan bagi Bunda Yatim dan Dhuafa belum efektifitas, karena modal yang diberikan kepada bunda belum sepenuhnya dapat berputar dengan baik, setiap pertemuan belum ada infaq yang masuk, seharusnya infaq setiap pertemuan bunda itu ada untuk meningkatkan empati Bunda dan perputaran Modal.